

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL *EXAMPLES NON
EXAMPLES* SISWA KELAS III SD INPRES PABANGIANG
KECAMATAN SOMBA OPU
KABUPATEN GOWA**



Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NURUL EKAWATI RAHMAN

105401130119

09/09 2021

1 exp
Sub-Alumni

R/0108/YGSD/21
RAH
Fu'

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2021



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurul Ekawati Rahman**, NIM 10540 11301 19 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 365 Tahun 1443 H/2021 M, tanggal 21 Muharram 1443 H/30 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 31 Agustus 2021

22 Muharram 1443 H
Makassar,

31 Agustus 2021 M

Panitia Ujian:

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Anbu Asse, M. Ag.
- 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
- 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
- 4. Penguji
 - 1. Andi Adam , S.Pd., M.Pd.
 - 2. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 - 3. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.
 - 4. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **NURUL EKAWATI RAHMAN**
NIM : **105401130119**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Penelitian : **Meningkatkan Keterampilan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Examples Non Examples Siswa Kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

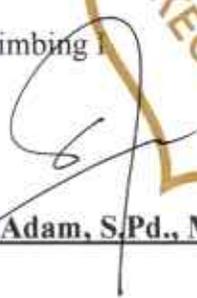
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan tim penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

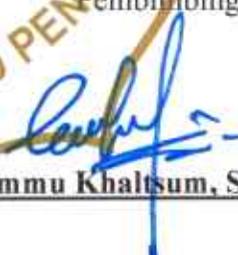
Makassar, September 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

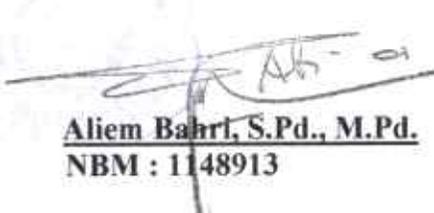

Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd.

Diketahui:

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 924

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NURUL EKAWATI RAHMAN

NIM : 105401130419

Jurusan : PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Examples Non Examples* Siswa Kelas III SD Inpres Pa'angiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan

NURUL EKAWATI RAHMAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURUL EKAWATI RAHMAN
Nim : 105401130119
Jurusan : PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Perjanjian,

NURUL EKAWATI RAHMAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

Pembelajaran tidak didapat dengan kebetulan

Ia harus dicari dengan semangat dan disimak dengan tekun.

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tua, suami, saudara, dan sahabatku,

atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Nurul Ekawati Rahman. 2021. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Examples Non Examples Siswa Kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam, dan pembimbing II Ummu Khaltsun.

Masalah Utama dalam penelitian ini yaitu adakah peningkatan keterampilan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Examples Non Examples* di kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar berupa keterampilan menulis dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi pelaksanaan, perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebanyak 29 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas dari 29 siswa hanya 10 siswa atau 35% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 69. Sedangkan pada siklus kedua dimana dari 29 siswa terdapat 29 orang atau 100% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 89 atau berada dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa melalui penerapan model *Examples Non Examples* mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Pelajaran Bahasa Indonesia, model *Examples Non Examples*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah-Nya dan mempermudah semua urusan penulis. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat Ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, kepada Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Demikian pula kepada Andi Adam, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Nurjannah, S.Pd., M.Si selaku Kepala SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang membimbing dan memberi bantuan pemikiran kepada penulis selama mengadakan penelitian, kepada Rahmatiah selaku Wali Kelas III beserta guru-guru SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang membimbing dan memberi bantuan kepada penulis selama mengadakan penelitian.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada kedua orang tua yang telah ikhlas membiayai dan mendoakan dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan, kepada suami yang selalu memberi

dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Serta penulis mengucapkan juga kepada teman-teman seperjuangan kelas B di Jurusan PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang telah diberikan. Para saudara dan sahabat yang telah memberi bantuan, dukungan dan semangat selama kegiatan penelitian. Semoga semua kebaikan baik itu bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT serta mendapatkan Ridho dan menjadi catatan Amal Ibadah dari Allah SWT. Amin Ya Robbal „Alamin.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar,

2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Surat Pernyataan	iv
Surat Perjanjian	v
Moto dan Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Grafik	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Keterampilan Menulis	6
a. Pengertian Menulis	6
b. Tahapan dalam Menulis	8
c. Fungsi Keterampilan Menulis	9
d. Tujuan Keterampilan Menulis	11
2. Bahasa Indonesia	12
a. Pengertian Bahasa Indonesia	12

b. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia	12
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	14
3. Model <i>Examples Non Examples</i>	15
a. Pengertian Model <i>Examples Non Examples</i>	15
b. Langkah-langkah Pelaksanaan Model <i>Examples Non Examples</i>	16
c. Kelemahan dan Kelebihan model <i>Examples Non Examples</i>	17
4. Hasil Penelitian yang Relevan	18
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis Tindakan	21
BAB III : MODEL PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian	23
C. Faktor yang Diteliti	24
D. Prosedur Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
H. Indikator Keberhasilan	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	44
BAB V : PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran-Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
3.1.1	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	31
4.1	Statistik Nilai Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus I	36
4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia pada Siklus I	37
4.3	Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus I	38
4.4	Statistik Nilai Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus II	41
4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia pada Siklus II	41
4.6	Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus II	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
2.1	Langkah-langkah Kegiatan Menulis	8
2.2	Bagan Kerangka Piki	21
3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	24



DAFTAR GRAFIK

Nomor		Halaman
4.1	Persentase Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus I	39
4.2	Persentase Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus II	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci utama bagi kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa diawali dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan. UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat dan bangsa.

Bahasa merupakan pengetahuan dasar bagi manusia, maka dari itu pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sangatlah penting, baik untuk alat komunikasi, alat untuk mengekspresikan perasaan, ataupun untuk memahami pelajaran-pelajaran yang ada di pendidikan formal dan nonformal, berhasil atau tidaknya peserta didik dalam memahami pelajaran-pelajaran yang ada di sekolah itu juga tergantung dari pengetahuan bahasa atau penguasaan bahasanya. Keterampilan bahasa di SD terdiri dari empat komponen (mendengar, menyimak, membaca dan menulis). Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu mulai belajar membaca dan menulis ketika memasuki dunia pendidikan. Setiap peserta didik memiliki

keterampilan menulis yang berbeda-beda. Untuk mengembangkan peserta didik menjadi bermutu, memiliki keterampilan dan kemampuan maka dapat dilakukan dengan jalan praktik, banyak latihan dan beberapa faktor lainnya. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya adalah satu kesatuan.

Berhasil tidaknya pengajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan komponen menulis ditentukan beberapa faktor di antaranya adalah faktor siswa, dan faktor guru dalam pengajaran yang digunakan. Menulis merupakan komponen bahasa yang paling kompleks sebab menulis melibatkan aspek pengolahan gagasan, penataan kalimat, pengembangan paragraf, Pengembangan model karangan serta logika. Pelatihan menulis menuntut peran yang cukup besar bagi guru bahasa Indonesia. Namun, kebanyakan guru bahasa belum begitu menyadari pentingnya pembinaan pelatihan menulis narasi tersebut sehingga kebanyakan siswa mempunyai kemampuan menulis rendah.

Dari hasil pengamatan peneliti, pembelajaran di dalam kelas tidak terlepas dari suatu masalah seperti halnya malasnya siswa dalam menuliskarena pengajaran yang dilakukan guru hanya berorientasi pada teori dan pengetahuan sehingga siswa kurang berminat dan merasa kesulitan dalam menulis.

Usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis diperlukan suatu model pengajaran yang efektif dan efisien. Selama ini, metode ceramah dan penugasan ternyata belum mampu mencapai hasil yang optimal. Hal ini bukan berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan mereka duduk diam

mendengarkan.

Melihat kondisi demikian, peneliti menerapkan model *Examples Non Examples* pada pengajaran menulis. *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas.

Berdasarkan keterangan di atas telah dikemukakan bahwa siswa memerlukan model yang baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tema "Meningkatkan Keterampilan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Examples Non Examples* Siswa Kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa".

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model *Examples Non Examples* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
2. Adakah peningkatan keterampilan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Examples Non Examples* di kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mendeskripsikan penerapan model *Examples Non Examples* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
- 2 Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Examples Non Examples* siswa kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1 Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori model *Examples Non Examples* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2 Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru dan menambah wawasan serta keterampilan pembelajaran guru dalam meningkatkan mutu pembelajarannya.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan para peserta didik dapat termotivasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Examples Non Examples*.

e. Bagi Pembaca

Manfaat penulisan skripsi ini bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca proposal ini supaya mengetahui dan lebih mendalami bagaimana cara menyelesaikan masalah keterampilan menulis siswa khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Examples Non Examples*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1 Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Keterampilan menulis menjadi modal penting bagi kehidupan manusia sebagai bekal dimasa depan. Menulis dapat menjadi sarana sebagai pengutaraan sesuatu dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis dapat menjadikan diri seseorang menjadi lebih banyak berkreatifitas dan percaya diri.

Menulis dikuasai seseorang setelah menguasai keterampilan berbahasa yang lain. Tes kemampuan menulis cukup potensial dengan cara membiarkan peserta didik memilih bentuk bahasa sendiri untuk mengungkapkan gagasannya. Dengan menulis inilah seseorang dapat mengungkapkan ide/ gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa.

Pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Dari empat keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan; dalam hal ini menghasilkan tulisan. Menulis dapat diartikan suatu tindakan menyalurkan pesan atau berkomunikasi dengan cara menulis sebagai alat atau mediana. Pesan, merupakan inti atau isi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Sedangkan tulisan, merupakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat serta disepakati penggunaannya.

Menulis merupakan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, yang didalamnya mampu menulis huruf, suku kata-kata, kalimat, serta paragraf, yang didalamnya tersusun rapi dan jelas. Tujuan menulis juga diarahkan supaya peserta didik mampu menumbuhkan budaya menulis.

Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan yang paling sukar. Oleh karena itu menulis dikuasai seseorang setelah mempelajari keterampilan bahasa yang lain. Dengan demikian keterampilan menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang dikuasai seseorang sesudah menguasai keterampilan bahasa yang lain yaitu mendengar, menyimak, dan berbicara.

Kemampuan menulis dalam hal ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan dalam menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, serta kemampuan dalam mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan kemampuan dalam menggunakan gaya bahasa yang tepat, pilihan kata serta yang lainnya yang kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan.

b. Tahapan dalam Menulis

Tahap pada penulisan karangan dimulai dengan melakukan tulisan yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan. Kegiatan dimulai dengan usaha penemuan serta pengorganisasian gagasan yang dilakukan oleh peserta didik sendiri, dilanjutkan dengan membuat draft secara dadakan, perbaikan isi dan kebahasaan serta publikasi karya secara lisan, maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam kegiatan menulis, yang lebih diperhatikan yaitu tahap prapenulisan, pengedrafan, perbaikan, serta penyuntingan. Langkah-langkah utama dalam kegiatan menulis tersebut diuraikan dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Langkah-langkah Kegiatan Menulis

Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan yang paling sukar. Oleh karena itu menulis dikuasai seseorang setelah mempelajari keterampilan bahasa yang lain. Dengan demikian keterampilan menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang dikuasai seseorang sesudah menguasai keterampilan bahasa yang lain yaitu mendengar, menyimak, dan berbicara.

Kemampuan menulis dalam hal ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan dalam menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, serta kemampuan dalam mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan dalam menggunakan gaya bahasa yang tepat, pilihan kata serta yang lainnya yang kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan.

c. Fungsi Keterampilan Menulis

Fungsi dari keterampilan menulis merupakan sebagai alat komunikasi tidak langsung karena tidak langsung behadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita tetapi melalui bahasa tulisan. Fungsi utama dari keterampilan menulis adalah sebagai komunikasi secara tidak langsung.

Menurut Ahmad Susanto (2016) fungsi menulis sesuai kegunaannya, sebagai berikut:

- 1) Fungsi penataan, merupakan fungsi penataan terhadap gagasan, fikiran, pendapat, imajinasi dan lainnya, serta terhadap penggunaan bahasa, sehingga menjadi tersusun.

- 2) Fungsi pengawetan, merupakan wujud mengawetkan dalam bentuk dokumen yang tertulis.
- 3) Fungsi penciptaan, merupakan mengarang yang termasuk menciptakan sesuatu yang baru.
- 4) Fungsi penyampaian, merupakan fungsi dalam menyampaikan gagasan, pikiran, imajinasi, dan lain-lain yang di wujudkan dalam bentuk karangan. Dalam fungsi penyampaian tidak hanya dengan orang terdekat, dapat juga yang berjauhan.
- 5) Fungsi melukiskan, merupakan kegiatan menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu.
- 6) Fungsi memberi petunjuk, berarti dalam karangan itu penulis memberikan petunjuk tentang cara atau aturan melaksanakan sesuatu.
- 7) Fungsi memerintahkan, penulis memberikan permintaan atau perintah, anjuran, nasihat, agar pembeaca menjalankannya, atau sebaliknya yang berisi larangan agar pembaca tidak melakukannya.
- 8) Fungsi mengingat, yaitu penulis mencatat suatu peristiwa, dengan maksud agar tidak ada yang terlupakan dalam karangan.
- 9) Fungsi korespondensi, merupakan fungsi surat dalam memberitahukan sesuatu kepada orang yang dituju, mengharapkan orang yang membaca untuk membalas secara tertulis pula.

d. Tujuan Keterampilan Menulis

Tujuan yang jelas akan membimbing seseorang dalam usahanya membuat tulisan yang baik. Jika seseorang tidak tahu tujuan dari kegiatan penulisan maka tak ada orang yang akan menjadi pembaca tulisan tersebut. Menurut Rini Kristiantari ada 3 tujuan menulis yaitu:

- 1) Informatif, seseorang akan menggunakan tujuan informatif untuk berbagi pengetahuan dan informasi, member petunjuk atau mengungkapkan gagasan.
- 2) Ekspresif, tujuan ini digunakan seseorang jika ingin menulis sebuah cerita atau esai.
- 3) Persuasif, tujuan ini digunakan saat seseorang berusaha untuk mempengaruhi orang lain atau memprakarsai suatu aksi atau perubahan.

Hal terpenting dari semua tujuan yang telah dipaparkan dan yang perlu diingat adalah bahwa kemampuan menulis setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Artinya peserta didik yang unggul dalam karya tulisnya yang bersifat informasi mungkin saja kurang unggul dalam karangan persuasinya. Semua itu sangat bergantung juga pada kesesuaian antara pengetahuan awal yang dimiliki penulis dengan topik yang akan ditulisnya. Oleh karena itu pendidik diharuskan untuk mendidik serta menuntun peserta didik hingga memiliki kemampuan dalam menulisnya meningkat. Keterampilan menulis dalam hal ini menjadi keterampilan yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan bahasa yang lain diantaranya yaitu keterampilan mendengar, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

2 Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan, kebangsaan, dan negara. Ditetapkan sebagai bahasa persatuan, karena bahasa Indonesia dapat dijadikan alat perekat kesatuan seluruh warga Indonesia yang cenderung menggunakan berbagai bahasa ibu (bahasa daerah). Sehingga dengan bahasa Indonesia, spirit nasionalisme dari seluruh warga Indonesia senantiasa terjaga (Wintala, 2015:5). Selain itu juga bahasa Indonesia juga disebut bahasa resmi Negara Indonesia. Sebagai bahasa resmi, kedudukan bahasa Indonesia tentu saja berbeda dengan bahasa lain yang ada di Indonesia. Walau Indonesia mempunyai banyak bahasa daerah, namun hanya memiliki satu bahasa resmi yakni bahasa Indonesia (Kurniasari, 2014: 7).

b. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bagi masyarakat yang tinggal di daerah perkampungan terpencil dan jauh dari sentuhan pendidikan formal cenderung menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah). Bahkan sebagian besar dari masyarakat itu tidak bisa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Dikarenakan mereka tidak pernah mengenyam pendidikan formal bahasa Indonesia di sekolah. Mereka juga tidak pernah bergaul dengan orang-orang dari kota besar yang lebih suka menggunakan bahasa Indonesia ketimbang bahasa ibu.

Bahasa Indonesia hampir tidak pernah digunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkup masyarakat internal. Padahal, bahasa Indonesia seharusnya

dipelajari oleh setiap warga Indonesia baik melalui pendidikan formal maupun informal. Hal ini dikarenakan bahasa Indonesia memiliki banyak manfaat, antara lain:

1) Sebagai Media Berkomunikasi

Seorang dari pengguna bahasa ibu (daerah) yang satu dapat berbahasa Indonesia dengan baik akan dapat berkomunikasi dengan pengguna bahasa ibu lainnya, misal: orang Jawa dengan orang bali, orang Sumatra dengan orang ambon. Dari sini dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi antar warga Indonesia yang tinggal diberbagai pulau dengan menggunakan bahasa ibu yang berbeda-beda.

2) Sebagai Media Mempelajari Ilmu Pengetahuan

Dengan menguasai bahasa Indonesia secara lisan atau tertulis, seorang akan mempelajari ilmu pengetahuan secara baik yang disampaikan oleh para guru (dosen) maupun buku-buku yang menggunakan bahasa Indonesia. Dari sini dapat dikatakan, bahwa bahasa Indonesia merupakan jembatan bagi seorang yang ingin mendapatkan ilmu pengetahuan. Di samping itu orang tersebut akan mudah mendapatkan informasi (berita) di media massa atau media sosial yang ditulis dengan menggunakan bahasa indonesia.

3) Sebagai Media Penyampaian Ide Kreatif

Seorang yang menguasai bahasa Indonesia secara tertulis akan berpeluang menjadi sastrawan atau penulis yang menyampaikan ide kreatifnya melalui karya tulis baik fiksi maupun non fiksi. Tidak hanya itu, seorang yang menguasai

bahasa Indonesia secara tertulis akan dapat menulis surat resmi, surat lamaran pekerjaan, biografi, abstrak karya ilmiah, proposal, dengan baik dan benar.

4) Sebagai Modal Utama dalam Penyuntingan Naskah

Seorang editor yang bekerja di sebuah kantor penerbitan atau media massa harus menguasai bahasa Indonesia secara tekstual. Tanpa menguasai bahasa Indonesia dengan baik, seorang editor bukannya menyempurnakan naskah, melainkan merusak naskah tersebut melalui kerja editing-nya.

5) Sebagai Bahasa Nasional, Persatuan, dan Negara

Bagi Negara, bahasa Indonesia bermanfaat untuk meningkatkan spirit nasioanlisme dan persatuan bangsa. Dengan demikian, bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan. Di samping itu bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara. Bahasa yang mencitrakan kepribadian dan kebudayaan Negara Indonesia di mata dunia internasional.

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia di lingkup dunia akademik khususnya dan masyarakat umumnya memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- 1) Mendidik anak didik dan masyarakat agar dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, efisien, baik, dan benar sesuai etika dan kesopanan.
- 2) Supaya anak didik dan masyarakat semakin dapat menghargai serta merasa bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa.
- 3) Supaya anak didik dan masyarakat bisa memahami bahasa Indonesia dan

mampu menggunakannya secara tepat.

- 4) Supaya anak didik masyarakat bisa menggunakan bahasa Indonesia guna semakin meingkatkan kemampuannya.
- 5) Supaya anak didik dan masyarakat mampu membaca yang merupakan syarat mutlak di dalam memperluas wawasan serta memperhalus budi pekerti.
- 6) Supaya anak didik dan masyarakat bisa mampu menghayati karya sastra Indonesia yang fungsinya dapat memberikan inspirasi, edukasi, dan rekreasi yang sehat.
- 7) Supaya anak didik dan masyarakat bisa menyampaikan gagasannya ke dalam karya tulis baik fiksi maupun nonfiksi (Wintala, 2015:17).

3 Model *Examples Non Examples*

a. Pengertian Model *Examples Non Examples*

Model *Examples Non Examples* adalah program pembelajaran yang dalam prosesnya memakai instrumen gambar untuk penyajian materi. Ini berfungsi agar siswa bisa mengembangkan imajinasi dalam memahami materi. Selain itu model ini juga bermanfaat untuk merangsang siswa dalam berpikir analitis dan kritis untuk menyelesaikan segala masalah. Terutama masalah yang ada pada gambar yang dipresentasikan.

Examples Non Examples adalah teknik yang kerap kali bisa dipakai guru dalam pengajaran dengan tujuan agar siswa bisa lebih paham tentang definisi konsep. Hal ini merupakan pendapat Buehl (1996) Apariani, (2010:20).

(Roestiyah, 2001: 73) Dalam penyajiannya gambar akan dipasang di

dinding atau bisa menggunakan LCD. Selanjutnya siswa untuk memperhatikan gambar. Berikutnya siswa bisa melakukan diskusi dengan grup belajar tentang gambar yang telah diperhatikan, mempresentasikan hasil diskusi grup, bimbingan guru, evaluasi dan terakhir adalah refleksi.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model *Examples Non Examples*

Berikut merupakan sintaks dari model pembelajaran yang dalam aktivitasnya menggunakan gambar berdasarkan (Agus Suprijono, 2009 : 125), yakni:

- 1) Guru akan menyediakan gambar yang cocok dengan misi pembelajaran. Gambar yang dipakai harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan kompetensi yang telah ada.
- 2) Guru akan mempresentasikan gambar pada dinding atau LCD Proyektor. Pada langkah ini guru bisa menyuruh siswa untuk menyediakan gambar yang sesuai. Selanjutnya siswa akan membuat grup belajar.
- 3) Guru akan mengarahkan siswa untuk menyimak gambar dan menganalisisnya. Siswa akan diberi kesempatan berupa waktu untuk memahami gambar dengan cermat. Guru juga bisa memberikan *clue* agar siswa bisa terangsang dalam memahami gambar.
- 4) Guru akan mengarahkan siswa untuk membuat grup belajar 2 hingga 3 siswa. Yang bertujuan untuk menganalisa gambar lebih lanjut. Lalu analisa tersebut ditulis di kertas yang telah disediakan oleh guru.

- 5) Setiap grup belajar akan diberi waktu untuk mempresentasikan didepan kelas dari diskusi yang telah didapat.
- 6) Berdasarkan hasil diskusi dan presentasi siswa, guru akan mengutarakan sebuah evaluasi dan revisi apa yang benar dan salah pada presentasi siswa dan menguraikan tentang misi pembelajaran yang ingin didapat.
- 7) Siswa dan guru akan membuat kesimpulan tentang materi belajar yang telah dilalui.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model *Examples Non Examples*

Berikut merupakan beberapa pertimbangan yang bisa dilakukan oleh guru agar bisa menggunakan pembelajaran ini dengan kritis dan tepat guna. Ini didasarkan pada (Aris Shotmin, Ibid, h.76) yang menjelaskan kelebihan model pembelajaran ini, yakni:

1) Kelebihan

- a) Peserta didik bisa memulai dari satu definisi yang berikutnya dipakai untuk memahami sebuah konsep sehingga penguasaannya bisa lebih komprehensif dan dalam.
- b) Anak didik berpartisipasi pada sebuah penemuan, yang nantinya bisa memicu akal dan perasaan mereka untuk mengkonstruksi konsep, yang berasal dari aktivitas pembelajaran non example dan example.
- c) Peserta didik akan mendapat kesempatan untuk menjelajahi karakteristik dari suatu konsep dengan memperhitungkan bagian non example yang bisa termuat yang sudah dijelaskan pada bagian example.

- d) Siswa bisa mengembangkan keterampilan untuk berpikir kritis ketika melihat gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar.
 - e) Mengimplementasikan materi dari contoh gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar.
 - f) Setiap siswa akan diberi waktu untuk mengutarakan apa yang dipikirkan setelah menganalisis gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar.
- 2) Kelemahan
- a) Waktu yang digunakan cenderung panjang.
 - b) Materi yang ada di sekolah tidak selalu bisa cocok dengan presentasi gambar. Misalnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia menentukan ide pokok.

4 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian yang relevan dipilih sesuai dengan variabel-variabel yang ada pada judul penelitian. Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian dari peneliti lain yang relevan dan dijadikan titik tolak untuk modifikasi, revisi dan lain-lain. Penelitian yang dilakukan oleh Marry Thres Sufanika mahasiswi Universitas Sanata Dharma dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Melati" menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan skor rata-rata prestasi belajar siswa sesuai KKM (75) pada keadaan

awal sebanyak 9 siswa (29%) dengan rata-rata nilai 68, siklus I meningkat menjadi 13 siswa (42%) dengan rata-rata nilai 73,45, dan pada siklus II meningkat menjadi 30 siswa (97%) dengan rata-rata nilai 93. Disamping itu juga terjadi peningkatan dari aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 15,58 (78,93%), siklus I sebesar 67,87 (84,19%), dan siklus II sebesar 17,29 (86,45%).

Penelitian yang dilakukan oleh Riki Irawan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Examples Non Examples* Siswa Kelas V Di SDN 01 Jatiwarno Jatipuro Karanganyar" menunjukkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* mampu meningkatkan minat dan hasil belajar matematika kelas V. Peningkatan minat belajar siswa dari pra siklus 40%. Pada tahap siklus I menjadi 73% dan pada tahap siklus II menjadi 83%. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata belajar siswa dari ora siklus 42%. Pada tahap siklus I menjadi 67% dan pada tahap siklus II menjadi 100%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada model yang diterapkan sama-sama menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* saat pembelajaran berlangsung. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti sendiri ingin meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian yang telah dijabarkan di atas relevan peneliti yang dilakukan peneliti yang dilakukan oleh peneliti karena memiliki variabel yang sama yaitu menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* di dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian

tersebut, menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

B. Kerangka Pikir

Model *Examples Non Examples* adalah program pembelajaran yang dalam prosesnya memakai instrumen gambar untuk penyajian materi. Ini berfungsi agar siswa bisa mengembangkan imajinasi dalam memahami materi. Selain itu model ini juga bermanfaat untuk merangsang siswa dalam berpikir analitis dan kritis untuk menyelesaikan segala masalah. Terutama masalah yang ada pada gambar yang dipresentasikan.

Examples Non Examples adalah teknik yang kerap kali bisa dipakai guru dalam pengajaran dengan tujuan agar siswa bisa lebih paham tentang definisi konsep.

Dalam penyajiannya gambar akan dipasang di dinding atau bisa menggunakan LCD. Selanjutnya siswa untuk memperhatikan gambar. Berikutnya siswa bisa melakukan diskusi dengan grup belajar tentang gambar yang telah diperhatikan, mempresentasikan hasil diskusi grup, bimbingan guru, evaluasi dan terakhir adalah refleksi.

Model *Examples Non Examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Melalui penggunaan model *Examples Non Examples* pada pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan keterampilan menulis siswa kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat meningkat.

Kerangka pikir akan dijelaskan dengan gambar 2.2 sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan model *Examples Non Examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaborasi. Penelitian dilakukan dengan cara kolaboratif yaitu peneliti bekerja sama dengan teman sejawat. Peneliti sekaligus sebagai guru kelas yang melakukan pembelajaran sedangkan teman sejawat menjadi kolaboratornya. Pada penelitian kolaboratif, orang yang akan melakukan tindakan harus terlibat dalam proses penelitian dari awal. Penelitian ini akan menciptakan kerjasama antarpeneliti dengan kolaboratornya. Peneliti sekaligus sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran, maka sejak awal terlibat langsung dalam merencanakan penelitian. Peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data dibantu oleh observer, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Sehingga penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dengan observer.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja

dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut Supardi, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa.

Menurut O'Brien, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.

Menurut Kemmis dan Taggart, penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Inpres Pabangiang yaitukurangnya hasil belajar siswa. Peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui model *Examples Non Examples*.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Inpres Pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 29 orang. Terdiri dari 15 orang laki-laki dan 14 perempuan.

C. Faktor yang Diteliti

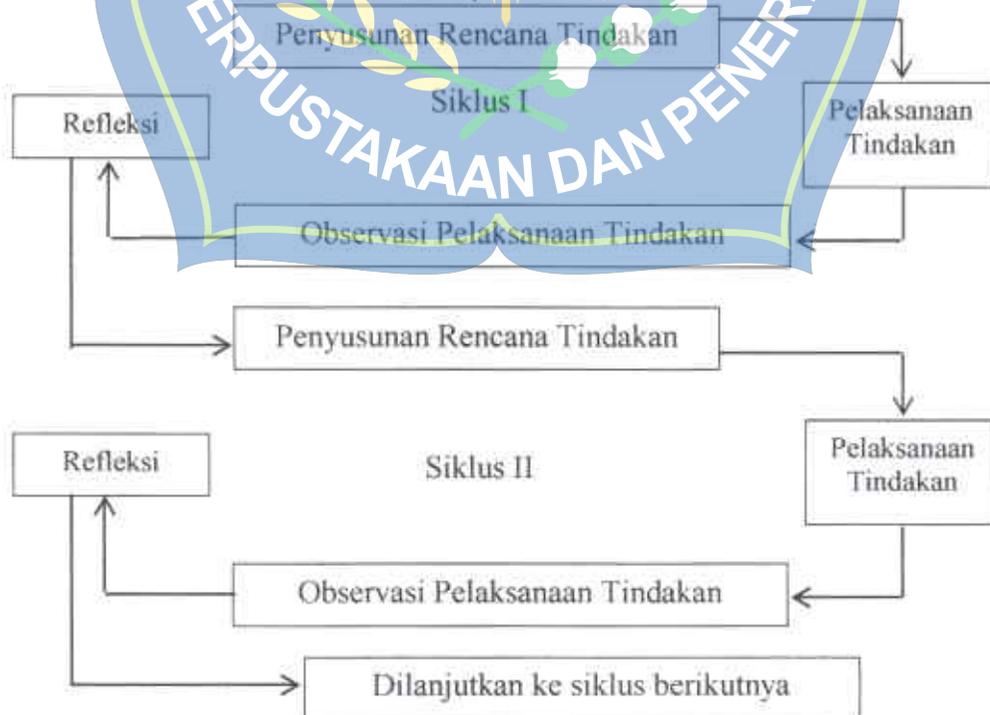
Faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah faktor penyebab masalah rendahnya keterampilan menulis siswa dan cara memecahkan masalah tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapasiklus. Secararinci prosedur penelitian tindakan ini akan dijabarkan sebagai berikut.

Setelah diketahui masalahnya kita menentukan rumusan masalah

Kemudian peneliti menyusun prosedur penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran melalui langkah-langkah yang akan dapat ditentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Examples Non Examples* maka didapat refleksi awal.

Dengan berpedoman pada refleksi awal tersebut, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dalam setiap siklus. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan dalam tahap-tahap sebagai berikut.

1 Tahap Perencanaan

- a) Melakukan pertemuan dengan guru kelas III untuk membicarakan persiapan kegiatan pembelajaran dengan model *Examples Non Examples*.
- b) Mendiskusikan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *Examples Non Examples* di kelas sebagai tindakan penelitian.
- c) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar yang memuat indikator pemahaman materi.
- d) Mempersiapkan peralatan atau alat peraga yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran.
- e) Memberitahu dan melatih guru sebagai praktisi penelitian tentang tindakan yang harus dilakukan saat pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana pembelajaran.

2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a) Melaksanakan langkah-langkah sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun.
- b) Pembelajaran dilaksanakan dengan sesuai dengan rencana yang dibahas bersama guru.
- c) Melakukan tes materi pembelajaran

3 Tahap Observasi

- a) Melakukan pemantauan (observasi) terhadap setiap langkah sesuai dengan rencana.
- b) Melakukan pengamatan PBM Bahasa Indonesia dengan sasaran pemantauan sebagai berikut : keaktifan siswa untuk mengeluarkan ide, keaktifan siswa dalam bertanya, keaktifan siswa mengerjakan soal di depan kelas sekaligus menjelaskan kepada siswa lain.

4 Tahap Refleksi

- a) Mengkaji data yang terkumpul secara komprehensif.
- b) Melakukan diskusi dengan guru kelas serta menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru dalam penerapan model *Examples Non Examples* dalam pembelajaran.
- c) Menganalisis hasil belajar/tes siswa.
- d) Hasil refleksi dijadikan bahan untuk merevisi rencana tindakan selanjutnya.
- e) Kolaborator memberikan masukan dan bersama-sama dengan peneliti

melakukan langkah-langkah perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1 Lembar Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang terfokus pada aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah model *Examples Non Examples*. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Lembar observasi merupakan daftar serangkaian kegiatan yang ada dalam penelitian dan sebagai obyek yang akan diamati seorang peneliti.

2 Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa adalah alat berupa serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini lembar kerja siswa digunakan untuk mengukur keterampilan pemahaman

siswa. Penilaian lembar kerja siswa berupa skor yang ditentukan berdasarkan rubrik penilaian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1 Metode Tes

Tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program (Arikunto, 2007:33). Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau hasil belajar dalam proses pembelajaran. Tes diberikan kepada peserta didik secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik dan dilaksanakan pada pembelajaran siklus.

2 Metode Nontes

a. Metode Observasi

Menurut Suwandi (2011:41) observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Metode observasi dalam penelitian ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kembali kegiatan yang sudah dilakukan, agar dapat memberikan gambaran secara nyata

mengenai kegiatan belajar daring peserta didik dan menggambarkan suasana pembelajaran daring. Dalam hal ini digunakan dokumen berupa foto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkannya ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Lexy J. Moolong, 2002: 103). Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1 Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik dalam hasil belajar Bahasa Indonesia. Dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai berdasarkan skor teritis, dengan rumus:

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan:

B = Skor yang diperoleh

N = Nilai

St = Skor teoritis/ skor maksimal

(Poerwanto, 2008:6.3)

- b. Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dan penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase. Rumusnya adalah:

$$\text{Persen} = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum f$ = Jumlah frekuensi

f = frekuensi yang muncul

persen = persentase frekuensi

(Heryanto, 2008: 2.23)

- c. Menghitung mean atau rerata kelas, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = jumlah peserta didik

(Aqib dkk. 2010:41)

Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan kriteria ketuntasan belajar peserta didik kelas III SD Inpres pabangiang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tahun ajaran 2020/2021. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) klasikal dan

individual yang dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Rentang Nilai	Kategori	Kualifikasi
89 – 100	Sangat Tinggi	Tuntas
75 – 88	Tinggi	Tuntas
61 – 74	Cukup	Tidak Tuntas
0 – 60	Kurang	Tidak Tuntas

2 Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data dan hasil observasi dan dokumentasi dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkah data kualitatif adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan mengklasifikasikannya dengan observer yang membantu penelitian. Sedangkan data dokumentasi dianalisis dengan melihat foto-foto aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Data kualitatif dipaparkan dalam suatu kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah apabila:

- 1 Siswa mendapat nilai melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.
- 2 Banyaknya siswa yang mendapat nilai >75 minimal mencapai 70% dari jumlah siswa.
- 3 Rata-rata keaktifan siswa minimal mencapai 70% dari seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran.
- 4 Langkah-langkah pembelajaran dalam penyusunan RPP harus sesuai dengan Kompetensi Dasar, supaya dapat tercapai tujuan dalam penyusunan RPP yang diharapkan. Ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Adapun langkah-langkah penyusunan RPP menurut Permendikbud no. 22 Tahun 2016 adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan

kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1 Deskriptif Pelaksanaan Siklus I

Aktivitas dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengumpulkan data hasil belajar berupa data kuantitatif. Data penelitian berupa hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan tes hasil belajar pada akhir siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga setelah diterapkan model *Examples Non Examples* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Gambaran umum rangkuman statistik tes keterampilan menulis setelah diterapkan model *Examples Non Examples* siklus I pada siswa kelas IISD Inpres Pabangiang sebagai berikut :

Tabel 4.1 Statistik Nilai Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	29
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	69
Skor Tertinggi	86
Skor Terendah	40

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I melalui model *Examples Non Examples* sebesar 69 selanjutnya skor tertinggi yang dicapai respon 86 dan skor terendah 40. Hal ini menunjukkan

bahwa tingkat keterampilan menulis siswa atau hasil belajar siswa kelas III masuk dalam kategori cukup.

Selanjutnya berdasarkan skor tes hasil belajar yang ditetapkan Depdikbud dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Pada Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
0 – 40	Sangat Kurang	1	3%
41 – 55	Kurang	5	17%
56 – 70	Cukup	7	24%
71 – 85	Baik	6	21%
86 – 100	Sangat Baik	10	35%
Jumlah		29	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa kelas III SD Inpres Pabangiang presentase skor hasil belajar siswa setelah dilaksanakan dari keterampilan menulis Bahasa Indonesia melalui model *Examples NonExamples*, 1 orang siswa yang mendapat kategori sangat kurang (3%), 5 orang siswa yang memperoleh kategori kurang dengan persentase (17%), siswa yang memperoleh kategori cukup ada 7 orang siswa dengan persentase (24%), dan yang memperoleh kategori baik 6 orang siswa dengan persentase (21%), dan 10 orang siswa dengan

persentase (35%) yang memperoleh kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis data tabel 4.1 diperoleh skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69 jika dimasukkan pada tabel 4.2 maka skor tersebut termasuk kategori cukup berdasarkan standar yang ditetapkan oleh SD Inpres Pabangiang. Berarti rata-rata hasil yang dicapai siswa kelas III SD Inpres Pabangiang setelah dilaksanakan melalui model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada kategori cukup. Ini berarti bahwa perlu diadakan siklus II karena masih di bawah standar penilaian yang telah ditetapkan oleh SD Inpres Pabangiang yaitu 75.

Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan dilaksanakan model *Examples Non Examples* pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 74	Tidak Tuntas	19	65%
75 – 100	Tuntas	10	35%

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 29 siswa terdapat 65% siswa yang belum tuntas belajar dan 35% siswa yang tuntas belajar.

Perolehan skor proses pembelajaran peserta didik dari masing-masing siklus disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1 Persentase Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus I



Berdasarkan hasil analisis data di atas dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran masih belum berhasil. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran belum tercapai. Dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada serta hasil tes siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka materi ini perlu diulang pada tindakan siklus II dengan beberapa penyempurnaan sebagai berikut:

- a. Guru perlu lebih memperhatikan kepada siswa yang berkemampuan rendah dengan memberi motivasi untuk aktif dalam diskusi dan bertanya pada temannya yang lebih pintar.
- b. Guru perlu lebih memperhatikan atau bahkan menunjuk langsung subjek yang malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya baik secara lisan maupun tertulis di papan tulis.

- c. Guru harus lebih memotivasi kepada siswa agar tidak ragu-ragu mengemukakan pendapat.
- d. Guru merevisi kembali rencana pembelajaran yang telah dibuat

2 Deskriptif Pelaksanaan Siklus II

Melihat hasil belajar pada siklus I belum mencapai 70% peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran, karena itu perlu dilaksanakan siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang terdiri dari satu kali pertemuan, selanjutnya dilakukan tes hasil belajar. Aktivitas guru dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengumpulkan data hasil penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data penelitian berupa hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan tes hasil belajar pada akhir siklus II, sedangkan data pendukung berupa aktivitas belajar siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Examples Non Examples* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Pabangiang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor tes hasil belajar siklus II yang diberikan pada siswa kelas III SD Inpres Pabangiang setelah diberikan mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Examples Non Examples* dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Statistik Skor Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	29
Skor Ideal	100
Skor Kata-rata	89
Skor Tertinggi	93
Skor Terendah	85

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Pabangiang setelah dilaksanakan proses belajar melalui model *Examples Non Examples* siklus II sebesar 89. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 93 dan skor terendah 85. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa sudah sangat baik.

Jika skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa tersebut dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Pabangiang diperoleh distribusi frekuensi dan presentase dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Pada Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 40	Sangat Kurang	0	0%

41 – 55	Kurang	0	0%
56 – 70	Cukup	0	0%
71 – 85	Baik	4	33%
86 – 100	Sangat Baik	25	67%
Jumlah		29	100%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas III SD Inpres Pabangiang presentase skor rata-rata hasil belajar siswa setelah dilaksanakan siklus II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Examples Non Examples*, tidak ada siswa (0%) berada pada kategori sangat kurang, kurang dan cukup, 4 orang siswa dengan persentase (33%) berada pada kategori baik dan 25 orang siswa dengan persentase (67%) berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis data tabel 4.5 diperoleh skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 94. jika skor rata-rata dimasukkan pada tabel 4.5 maka berada pada kategori sangat Baik. Berarti bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Pabangiang, setelah dilaksanakan siklus II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Examples Non Examples* berada pada kategori sanagat baik, berdasarkan standar penilaian yang ditetapkan oleh Depdikbud berarti hasil belajar siswa meningkat.

Apabila hasil belajar siswa pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan model *Examples Non Examples* pada

siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

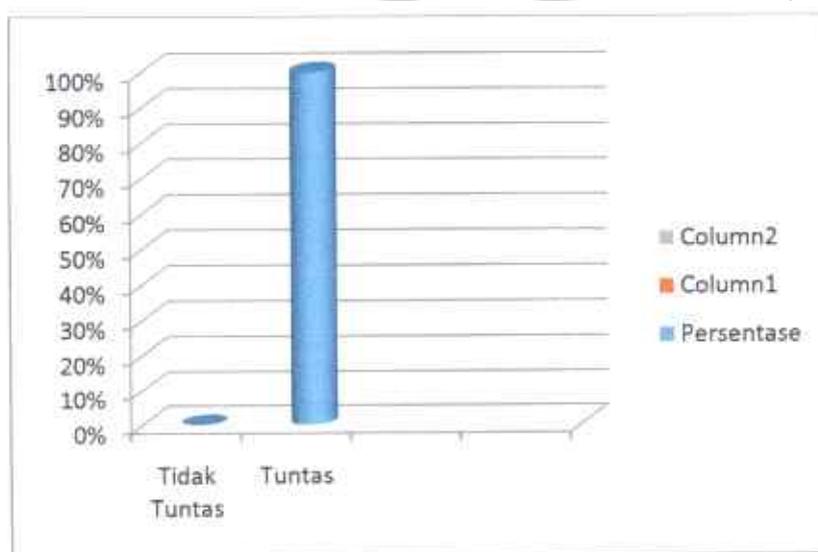
Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 74	Tidak Tuntas	0	0%
75 – 100	Tuntas	29	100%

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa 100% siswa dinyatakan tuntas belajar. Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran tindakan siklus II menunjukkan bahwa semua siswa secara aktif dalam menyelesaikan masalah yang telah dikemukakan pada LKPD. Mereka sudah berani mengemukakan pendapatnya dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Perolehan skor proses pembelajaran peserta didik dari masing-masing siklus disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus II



Pada akhir pembelajaran siswa diberikan tes formatif dan pada akhir tindakan siswa diberi tes akhir. Dari kedua tes ini siswa mampu menyelesaikan dengan baik. Hasil wawancara yang dilakukan pada kedua subjek menunjukkan bahwa jawaban yang dikemukakan oleh siswa pada lembar jawaban mampu dijelaskan dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi di atas dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang ditetapkan, hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan atau dengan kata lain indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah tercapai karena seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian telah mencapai rata-rata 94%. Ditinjau dari sudah dapat menyelesaikan LKPD dengan baik, maka disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran sudah tercapai.

B. Pembahasan

Dari hasil tes awal diperoleh informasi bahwa masih ada siswa yang kurang memahami materi dengan baik. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ini disebabkan oleh pola pembelajaran sebelumnya. Pola pembelajaran yang dilakukan selama ini lebih banyak pada pemindahan pengetahuan dari guru ke siswa. Guru lebih banyak mendominasi pembelajaran dengan menjelaskan materi, sedangkan siswa lebih sering sebagai pendengar atau pencatat yang baik dari penjelasan guru. Guru menjelaskan konsep/prinsip, memberi contoh, dan terakhir memberi latihan. Akibat pembelajaran ini, sebagian besar siswa cenderung menghafal sehingga pengetahuan yang diterima mudah dilupakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Katona (Orthon, 1992:103) bahwa pembelajaran dengan hafalan cenderung tidak memberi hasil. Selain

itu siswa hanya dapat mengingat fakta-fakta sederhana.

Pada awal pelaksanaan tindakan pembelajaran dimulai dengan menyampaikan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam Bahasa Indonesia itu sendiri. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi belajar. Motivasi belajar sangat berperan dalam rangka menyiapkan siswa untuk belajar. Siswa yang termotivasi akan lebih siap untuk belajar, akan lebih mampu mengembangkan kemampuannya, dan akan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Coesamin (1998:1) bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar Bahasa Indonesia pada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus I, proses dan hasil belum berjalan secara optimal. Sedangkan pada tindakan siklus II proses dan hasil sudah menunjukkan hasil secara optimal dimana terlihat hasil yang diperoleh semua peserta didik sudah dinyatakan tuntas belajar dilihat dari semua nilai siswa sudah diatas standar KKM yang ditetapkan di SD Inpres Pabangiang yaitu 75. Kurang optimalnya proses pembelajaran pada tindakan siklus I karena masih ada beberapa siswa diam, dan malu-malu atau kelihatan ragu dalam mengungkapkan pendapatnya. Keadaan seperti ini dimungkinkan karena siswa belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan suasana dan lingkungan belajar secara online, sehingga membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Suherman, dkk. (2001:104) bahwa pada awal proses belajar, siswa terlihat kaku dalam pembelajaran melalui pemecahan masalah. Sehingga pada pembelajaran tindakan siklus II siswa selalu diarahkan dan diberi motivasi agar selalu mengemukakan pendapatnya.

Untuk mengatasi agar aktifitas dalam pembelajaran merata (tidak hanya didominasi oleh siswa yang berkemampuan tinggi) maka kegiatan pada tindakan siklus I, dan tindakan siklus II guru lebih memperhatikan siswa yang berkemampuan sedang atau rendah dengan memberi kesempatan mengemukakan pendapatnya. Di samping itu, dalam pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan lebih banyak diarahkan kepada siswa yang berkemampuan sedang atau rendah.

Pada akhir setiap siklus tindakan guru memberi latihan soal dan tes akhir tindakan. Pada tes akhir setiap siklus tindakan, hasil pekerjaan siswa diberi nilai dilanjutkan dengan wawancara kepada setiap subjek. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa yang mungkin sulit diperoleh dari hasil pekerjaannya dan cara menunjukkan kebenarannya. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran melalui model *Examples Non Examples*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model *Examples Non Examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Penelitian Tindakan Kelas tentang keterampilan menulis menggunakan penerapan model *Examples Non Examples* dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *Examples Non Examples* dapat meningkatkan pemahaman materi bagi siswa kelas III SD Inpres Pabangiang. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang semula rata-ratanya adalah 69% dan meningkat menjadi 89% pada siklus ke II. Pada siklus pertama, siswa yang tuntasnya 10 siswa atau sebesar 35% dan pada siklus II menunjukkan bahwa 29 siswa secara 100% sudah memenuhi KKM.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru bahwa penerapan model *Examples Non Examples* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar agar siswa dapat mengalami proses belajar yang lebih bermakna.
2. Diharapkan guru perlu menguasai model dan pendekatan pembelajaran serta media pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar dan akan lebih mudah memahami materi khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Siswa. Siswa harus lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, rajin belajar, lebih aktif dalam segala hal.
4. Bagi Sekolah. Sekolah berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pembelajaran serta menyusun kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik maupun masyarakat di sekitar sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2011. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriani, dkk. 2010. *Implementasi Model Pembelajaran Example Non Example*. Sumedang: IKIP PGRI
- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Buehl, Doug. 2001. *Classroom Strategies for Interactive Learning*. New York: International Reading Association.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fendi Lestiawan & Afif Bintaro Johan. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Penulisan*. Jurnal Taman Vokasi, Volume 6. Nomor 1.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamil Suprihatiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lexy J. Moelong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Kisyani Laksono, Tatag Yuli Eko Siswono. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Mardiyah. 2016. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Structure Paragraf*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 3. Nomor 2.
- Miftahul Huda. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Moedjiono dan Moh.Dimyati. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nana Sudjana.2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. 1990. *Pengertian Belajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Rini Kristiantarai. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Anisatun Nafi'ah. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slamet.2017. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surarta.
- Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- UU Nomor 20 tahun 2003.2006.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Wintala Sri.2015. *Buku Induk Mahir Bahasa dan Sastra Indonesia Pedoman Praktis Menulis dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Jadwal Penelitian

Lampiran B

1. Pre test
2. Lembar Kerja Murid Siklus I
3. Lembar Kerja Murid Siklus II
4. Post test

Lampiran C

1. Hasil pre test
2. Hasil post test
3. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa Siklus I
4. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa Siklus II

Lampiran D

1. Lembar Observasi Guru
2. Lembar Observasi Siswa
3. Daftar Hadir Siswa

Lampiran E

1. Dokumentasi Penelitian



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Inpres Pabangiang
Kelas / Semester : 3 / 1
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Ciri-ciri Makhluk Hidup
Mapel : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 2x35 menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.2 Mengidentifikasi informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup
4.4	Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.2 Menuliskan pokok-pokok informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup sesuai gambar yang ada dengan tepat.

- Setelah mengamati, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup melalui cerita berdasarkan gambar yang ada dengan tepat.

D. MATERI

Membuat cerita berdasarkan gambar

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Examples Non Examples*
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Menulis <ul style="list-style-type: none"> Guru menyediakan gambar. Guru mempersentasikan gambar pada dinding atau LCD proyektor. 	40 menit

- Guru mengarahkan siswa untuk menyimak dan menganalisis gambar dengan cermat.
- Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk secara berkelompok menganalisa gambar lebih lanjut.
- Gambar 1 menunjukkan Udin dan teman-teman sedang bermain tanah.
- Gambar 2 salah satu teman Udin yang sudah bermain tanpa mencuci tangan langsung makan. Sementara Udin dan teman-teman lainnya mencuci tangan terlebih dahulu.
- Gambar 3 semua siswa sedang makan bersama.
- Gambar 4 siswa yang tidak mencuci tangan sedang terbang sakit.
- Setiap kelompok menuliskan cerita berdasarkan gambar tersebut (*Creativity and Innovation*), siswa menceritakan hasil tulisannya di depan teman-teman (berkelompok).



Perhatikan gambar berikut ini!



Bekerjalah dengan cara berkelompok!

Buatlah cerita berdasarkan gambar di atas. Buatlah cerita pada tempat yang sudah disediakan di halaman berikutnya!

Ceritakan hasil kerja kelompokmu di depan kelompok yang lain!

Kegiatan Penutup	<p>A. Guru mengutarakan sebuah evaluasi dan revisi apa yang benar dan salah pada presentasi siswa dan menguraikan tentang misi pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>B. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>D. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin siswa yang diberi tugas. (Religius).</p>	15 menit
-------------------------	---	-------------

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap
Observasi selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian Pengetahuan
Menuliskan alasan berdasarkan gambar yang diamati. Teman Udin sakit karena, dia makan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. Padahal saat itu ia baru selesai bermain tanah dan kondisi tangan sangat kotor.
3. Penilaian Keterampilan
Menulis Cerita dari Gambar.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2	Kesesuaian isi	Seluruh isi teks	Setengah atau	Kurang dari setengah isi	Semua isi teks

	laporan yang ditulis	yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	belum sesuai.
3	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4	Penggunaan kalimat yang efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. LCD Proyektor
3. Gambar-gambar.

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- Peserta didik yang memperoleh nilai $KD < KKM$ mengikuti program remedial.
- Peserta didik yang memperoleh nilai $KD \geq KKM$ mengikuti program pengayaan.

Remedial :

Memberikan remedial bagi Peserta Didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pengayaan :

Memberikan pengayaan bagi Peserta Didik yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Format remedial

Penilaian Sikap (Attitude), Keterampilan (Skill) dan Pengetahuan (Knowledge)

No	Nama Peserta Didik	Sikap		Keterampilan		Pengetahuan	
		Tuntas	Belum	Tuntas	Belum	Tuntas	Belum
1							
2							
3							
...							

Pabangiang, Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Peneliti,

Nurjannah, S.Pd., M.Si.
NIP.19630209 199103 2 007

Nurul Ekawati Rahman
NIM.105401130119



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Inpres Pabangiang
Kelas / Semester : 3 / 1
Tema 1: Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Ciri-ciri Makhluk Hidup
Mupel : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 2x35 menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.2 Mengidentifikasi kebiasaan yang baik sebelum tidur pada sebuah gambar
4.4	Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.2 Menuliskan kebiasaan yang baik sebelum tidur berdasarkan sebuah gambar

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan pentingnya tidur dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menuliskan cerita tentang kebiasaan yang baik sebelum tidur dengan benar.

D. MATERI

Membuat Cerita Berdasarkan Gambar

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Examples Non Examples*
Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">8. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa9. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK)10. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.11. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.12. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.13. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari.	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyediakan gambar.• Guru mempresentasikan gambar pada dinding atau LCD proyektor.• Guru mengarahkan siswa untuk menyimak dan menganalisa gambar.• Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok untuk menganalisa gambar lebih	40 menit

Kegiatan Penutup	<p>A. Guru mengutarakan sebuah evaluasi dan revisi apa yang benar dan salah pada presentasi siswa dan menguraikan tentang misi pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>B. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>D. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin siswa yang diberi tugas. (Religius).</p>	15 menit
-------------------------	---	-------------

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap
Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan
Rubrik Menulis Cerita dan Gambar

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2	Kesesuaian isi laporan yang ditulis	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan	Semua isi teks belum sesuai.

		diminta.	yang diminta.	yang diminta.	
3	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4	Penggunaan kalimat yang efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

H. SUMBER DAN MEDIA

- 1) Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- 2) LCD proyektor.
- 3) Gambar-gambar.

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- Peserta didik yang memperoleh nilai $KD < KKM$ mengikuti program remedial.
- Peserta didik yang memperoleh nilai $KD \geq KKM$ mengikuti program pengayaan.

Remedial :

Memberikan remedial bagi Peserta Didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pengayaan :

Memberikan pengayaan bagi Peserta Didik yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Format remedial

Penilaian Sikap (Attitude), Keterampilan (Skill) dan Pengetahuan (Knowledge)

No	Nama Peserta Didik	Sikap		Keterampilan		Pengetahuan	
		Tuntas	Belum	Tuntas	Belum	Tuntas	Belum
1							
2							
3							
...							

Pabangiang, Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Peneliti,

Nurjannah, S.Pd., M.Si.
NIP.19630209 199403 2 007

Nurul Fawati Rahman
NIM.105401130119



JADWAL PENELITIAN

NO.	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN
1	Senin, 12 Juli 2021	08.39-09.00	Wawancara & Pre Test
2	Rabu, 14 Juli 2021	08.00-09.00	Pertemuan Siklus I
3	Jumat, 16 Juli 2021	08.00-09.00	Pertemuan Siklus I
4	Rabu, 21 Juli 2021	08.00-09.00	Evaluasi Siklus I
5	Jumat, 23 Juli 2021	08.00-09.00	Pertemuan Siklus II
6	Rabu, 28 Juli 2021	08.00-09.00	Pertemuan Siklus II
7	Jumat, 30 Juli 2021	08.00-09.10	Evaluasi siklus II & post tests

Makassar Juli 2021
Peneliti,

Nural Ekawati Rahman
NIM. 105401130119



SOAL PRE TEST

NAMA : _____

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Salah satu ciri makhluk hidup adalah ...
2. Untuk bertumbuh makhluk hidup perlu ...
3. Makanan yang baik untuk pertumbuhan adalah ...
4. Sebelum makan harus mencuci ...
5. Mencuci tangan sebelum makan agar terhindar dari ...

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa saja aturan sebelum makan?
2. Apa yang dibutuhkan makhluk hidup untuk tetap tumbuh dengan baik?
3. Bagaimana cara kita menjaga makanan dengan baik?
4. Mengapa kita harus selalu bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa?
5. Sebutkan contoh sikap bersyukur terhadap makanan!

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS 1

Nama Kelompok
Anggota



Bekerjalah dengan cara berkelompok!
Buatlah cerita berdasarkan gambar di atas. Buatlah cerita pada tempat yang sudah disediakan!
Kemudian ceritakan hasil kerja kelompokmu didepan kelompok lain!

KUNCI JAWABAN

Udin dan kedua temannya terlihat sedang bermain. Mereka bermain pasir di sebuah halaman. Setelah selesai bermain, tampak Udin mencuci tangan di air yang mengalir. Sementara ada satu temannya yang tidak mencuci tangan. Ia malah langsung menghampiri makanan yang tersedia. Udin dan temannya anak itu lantas makan bersama-sama. Termasuk anak yang tidak mencuci tangan. Keesokan harinya, anak yang tidak mencuci tangan dan langsung makan itu terbaring di kamar tidur. Udin pun menjenguknya. Ternyata, ia sakit perut. Hal ini karena ia tidak mencuci tangan sebelum makan. Sehingga kotoran saat bermain pasir masuk ke tubuhnya melalui makanan.

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS II

Nama Kelompok :
Anggota :

Perhatikan gambar berikut ini!



Buatlah suatu cerita berdasarkan gambar tersebut!

Tuliskan ceritamu pada tempat yang tersedia!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

Tidur atau beristirahat adalah salah satu cara kita menjaga kesehatan tubuh. Sebelum tidur, ada beberapa yang bisa dilakukan. Misalnya mencuci kaki dan tangan, kemudian menggosok gigi sebelum tidur. Menggosok gigi sebelum tidur penting dilakukan karena dapat mencegah gigi berlubang. Setelah selesai, barulah kita bersiap tidur. Kita dianjurkan tidur selama enam hingga delapan jam per hari. Sebelum tidur jangan lupa berdoa.



SOAL POST TEST

NAMA : _____

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Salah satu cara tubuh kita beristirahat adalah ...
2. Kita perlu tidur yang cukup untuk ...
3. Hal-hal yang dilakukan sebelum tidur, yaitu dan ...
4. Tidur terlalu lama membuat badan menjadi ...
5. Cara berdoa setiap agama

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan tidur ?
2. Tuliskan kebiasaan-kebiasaan yang baik sebelum tidur!
3. Mengapa tidur tidak boleh terlalu lama?
4. Tuliskan 2 cara menghargai perbedaan umat beragama!
5. Apa cara berdoa setiap agama itu sama? Jelaskan alasanmu!



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

LAMPIRAN C

HASIL PRE TEST

HASIL POS TEST

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN

MENULIS SISWA SIKLUS I

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN

MENULIS SISWA SIKLUS II

UPT PEPUSOTAKAAN DAN PENERBITAN

HASIL PRE TEST SISWA

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABIDZAR AL GEFARIH	80	√	
2.	ADEL	80	√	
3.	AKBAR	80	√	
4.	AQIFAH NUKARIFKAH	70		√
5.	AYU ANDIRA	70		√
6.	ICA RAMADHANI	90	√	
7.	GUNTUR RAMADHAN	70		√
8.	KAYLAH SAFIRAH Y	80		√
9.	MUH RESTU ADETYA	70		√
10.	MUH. AQIB HANSIWAR	80		√
11.	MUH. HILAL	50		√
12.	MUH. YUSUF GUNTUR	40		√
13.	MUH.ADNAN ASAD	60		√
14.	MUH.AGUNG AL QADRI	60		√
15.	MUH.ALFARISKI S.	50		√
16.	MUH.BILAL RISQILLAH RAHMAT	90	√	
17.	MUH.FADLY ALAMSYAH	60		√
18.	MUH.FAREL	70		√
19.	MUH.RIZAL PRADANA	60		√
20.	NASYITHA KHUMAIRAH	80	√	
21.	NAYA ATIFAH	50		√
22.	NUR AISYAH KHUMAIRAH	60		√
23.	NUR FACHIRA SYAKILA	60		√
24.	NUR FATIMAH	50		√

25.	NURUL SUCI MADHANI	80	√	
26.	QEEZA RAMDHANLA.	60		√
27.	RAIHAN	60		√
28.	SANDRINA	80	√	
29.	TIARA	70		√
PRESENTASE (%)			35%	65%



HASIL POST TEST SISWA

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABIDZAR AL GIEARIH	100	√	
2.	ADEL	90	√	
3.	AKBAR	100	√	
4.	AQIFAH NUKARIFKAH	90	√	
5.	AYU ANDIRA	80	√	
6.	ICA RAMADHANI	100	√	
7.	GUNTUR RAMADHAN	80	√	
8.	KAYLAH SAFIRAH Y	90	√	
9.	MUH RESTU ADETYA	80	√	
10.	MUH. AQIB HANSIWAR	90	√	
11.	MUH. HILAL	80	√	
12.	MUH. YUSUF GUNTUR	80	√	
13.	MUH.ADNAN ASAD	90	√	
14.	MUH.AGUNG AL QADRI	90	√	
15.	MUH.ALFARISKI S.	90	√	
16.	MUH.BILAL RISQILLAH RAHMAT	100	√	
17.	MUH.FADLY ALAMSYAH	80	√	
18.	MUH.FAREL	80	√	
19.	MUH.RIZAL PRADANA	100	√	
20.	NASYITHA KHUMAIRAH	100	√	
21.	NAYA ATIFAH	80	√	
22.	NUR AISYAH KHUMAIRAH	100	√	
23.	NUR FACHIRA SYAKILA	100	√	
24.	NUR FATIMAH	90	√	

25.	NURUL SUCI MADHANI	90	√	
26.	QEEZA RAMDHANIA.	90	√	
27.	RAIHAN	80	√	
28.	SANDRINA	100	√	
29.	TIARA	90	√	
PRESENTASE (%)			100%	0%



**HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS SISWA
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABIDZAR AL GIFARIH	65		√
2.	ADEL	70		√
3.	AKBAR	86	√	
4.	AQIFAH NURARIFKAH	70		√
5.	AYU ANDIRA	50		√
6.	ICA RAMADHANI	86	√	
7.	GUNTUR RAMADHAN	70		√
8.	KAYLAH SAFIRAH Y	65		√
9.	MUH RESTU ADETYA	55		√
10.	MUH. AQIB HANSIWAR	86	√	
11.	MUH. HIMAL	70		√
12.	MUH. YUSUF GUNTUR	50		√
13.	MUH. ADNAN ASAD	70		√
14.	MUH. LAGUNG AL QADRI	86	√	
15.	MUH. ALFARISKI. S.	86	√	
16.	MUH. BILAL RISQILLAH RAHMAT	86	√	
17.	MUH. FADLY ALAMSYAH	55		√
18.	MUH. FAREL	65		√
19.	MUH. RIZAL PRADANA	40		√
20.	NASYITHA KHUMAIRAH	86	√	
21.	NAYA ATIFAH	70		√
22.	NUR AISYAH KHUMAIRAH	86	√	
23.	NUR FACHIRA SYAKILA	65		√
24.	NUR FATIMAH	-		√

25.	NURUL SUCI MADHANI	86	√	
26.	QEEZA RAMDHANIA.	86	√	
27.	RAIHAN	65		√
28.	SANDRINA	70		√
29.	TIARA	70		√
PRESENTASE (%)			35%	65%

Keterangan :

Skor Rata-rata = 69

Skor Tertinggi = 86

Skor Terendah = 40



**HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS SISWA
SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABIDZAR AL GIFARIH	87	√	
2.	ADEL	87	√	
3.	AKBAR	90	√	
4.	AQIFAH NURARIFKAH	87	√	
5.	AYU ANDIRA	87	√	
6.	ICA RAMADHANI	93	√	
7.	GUNTUR RAMADHAN	90	√	
8.	KAYLAH SAFIRAH Y	87	√	
9.	MUH RESTU ADETYA	87	√	
10.	MUH. AQIB HANSIWAR	90	√	
11.	MUH. HIMAL	91	√	
12.	MUH. YUSUF GUNTUR	85	√	
13.	MUHLADNAN ASAD	90	√	
14.	MUHLAGUNG AL QADRI	90	√	
15.	MUH.ALFARISKI. S.	90	√	
16.	MUH.BILAL RISQILLAH RAHMAT	93	√	
17.	MUH.FADLY ALAMSYAH	85	√	
18.	MUH.FAREL	87	√	
19.	MUH.RIZAL PRADANA	85	√	
20.	NASYITHA KHUMAIRAH	93	√	
21.	NAYA ATIFAH	90	√	
22.	NUR AISYAH KHUMAIRAH	90	√	
23.	NUR FACHIRA SYAKILA	87	√	
24.	NUR FATIMAH	85	√	

25.	NURUL SUCI MADHANI	93	√	
26.	QEEZA RAMDHANLA.	93	√	
27.	RAIHAN	87	√	
28.	SANDRINA	91	√	
29.	TIARA	87	√	
PRESENTASE (%)		100%		0%

Keterangan :

Skor Rata-rata = 89

Skor Tertinggi = 93

Skor Terendah = 85





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

LAMPIRAN D

LEMBAR OBSERVASI GURU

LEMBAR OBSERVASI SISWA

DAFTAR HADIR SISWA

UTP PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Inpres Pabangiang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : III (Tiga)
 Materi : Membuat Cerita Berdasarkan Gambar
 Hari/Tanggal :

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	1. Mengondisikan siswa untuk belajar	
	2. Memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa	
	3. Memberikan motivasi	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	
2.	Kegiatan Inti	
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>Examples Non Examples</i>	
	6. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	
	7. Menguasai kelas	
	8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	
	9. Penguasaan materi pelajaran	
	10. Menggunakan media yang efektif dan efisien	
	11. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	
	12. Menunjukkan sifat terbuka dan respon siswa	
	13. Memantau proses belajar siswa	

	14. Bertanya pada siswa terkait materi yang belum jelas	
3.	Kegiatan Penutup	
	15. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	
	16. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian pengayaan	
	Jumlah skor	
	Nilai Rata-rata	
	Predikat	

Keterangan kriteria penskoran sebagai berikut

80 – 100 (sangat baik)

70 – 79 (baik)

60 – 69 (cukup)

50 – 59 (kurang)

Skor nilai = $(X = \frac{\sum x}{n})$

Gowa, Juli 2021

Observer,

Rahmatiah, S.Pd

NIP. -

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Pabangiang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : III (Tiga)
 Materi : Membuat Cerita Berdasarkan Gambar
 Hari/Tanggal :

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	1. Mengondisikan siswa untuk belajar	
	2. Memberikan apersepsi untu menggali pengetahuan awal siswa	
	3. Memberikan motivasi	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	
2.	Kegiatan Inti	
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>Examples Non Examples</i>	
	6. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	
	7. Menguasai kelas	
	8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	
	9. Penguasaan materi pelajaran	
	10. Menggunakan media yang efektif dan efisien	
	11. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	
	12. Menunjukkan sifat terbuka ddan respon siswa	
	13. Memantau proses belajar siswa	

	14. Bertanya pada siswa terkait materi yang belum jelas	
3.	Kegiatan Penutup	
	15. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	
	16. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian pengayaan	
	Jumlah skor	
	Nilai Rata-rata	
	Predikat	

Keterangan kriteria penskoran sebagai berikut:

80 – 100 (sangat baik)

70 – 79 (baik)

60 – 69 (cukup)

50 – 59 (kurang)

Skor nilai = $(X = \frac{\sum x}{n})$

Gowa,

Juli 2021

Observer,

Rahmatiah, S.Pd

NIP. -

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I**

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Dinilai					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIDZAR AL GIFARIH	√		√			2	Cukup
2.	ADEL	√	√	√	√	√	5	Baik
3.	AKBAR	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
4.	AQIFAH NURARIFKAH	√	√	√	√	√	3	Baik
5.	AYU ANDIRA	√					2	Cukup
6.	ICA RAMADHANI	√	√	√	√	√	5	Memuaskan
7.	GUNTUR RAMADHAN	√	√	√	√	√	3	Baik
8.	KAYLAH SAFIRAH Y	√					2	Cukup
9.	MUH.RESTU ADETYA	√					2	Cukup
10.	MUH. AQIB HAMSIWAR	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
11.	MUH. HILAL	√	√	√	√	√	3	Baik
12.	MUH. YUSUF GUNTUR	√						Cukup
13.	MUHLADNAN AS'AD	√					3	Baik
14.	MUH.AGUNG AL QADRI	√	√	√	√	√	5	Memuaskan
15.	MUH.ALFARISKI S.	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
16.	MUH.BILAL RISQILLAH RAHMAT	√	√		√	√	4	Sangat baik
17.	MUH.FADLY ALAMSYAH	√	√	√			2	Cukup
18.	MUH.FAREL	√	√				2	Cukup
19.	MUH.RIZAL PRADANA	√					1	Kurang
20.	NASYITHA KHUMAIRAH	√		√	√		3	Baik
21.	NAYA ATIFAH	√		√	√		3	Baik
22.	NUR AISYAH KHUMAIRAH	√	√	√	√		3	Baik
23.	NUR FACHIRA SYAKILA	√		√	√		2	Cukup

24.	NUR FATIMAH	-	-	-	-	-	0	-
25.	NURUL SUCI MADHANI	√		√	√	√	3	Baik
26.	QEEZA RAMDHANLA.	√	√	√	√	√	5	Memuaskan
27.	RAIHAN			√	√	√	3	Cukup
28.	SANDRINA			√	√	√	3	Baik
29.	TIARA				√	√	2	Cukup
JUMLAH		17	4	18	24	9		
PRESENTASE (%)		59%	18%	62%	83%	31%		

Indikator penilaian sebagai berikut

1. Memperhatikan guru saat menerangkan
2. Dapat menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Berdiskusi dalam kelompok
5. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

$P\% = (\text{Presentase ketuntasan siswa})$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan : P = Presentase F = Jumlah N = Jumlah Siswa

Skor : 5 = Memuaskan 3 = Baik 1 = Kurang
4 = Sangat Baik 2 = Cukup

**Lmbar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II**

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Dinilai					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	ABIDZAR AL GIFARIH	√	√	√	√	√	5	Memuaskan
2.	ADEL	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
3.	AKBAR	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
4.	AQIFAH NURARIFKAH	√	√	√	√	√	5	Memuaskan
5.	AYU ANDIRA	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
6.	ICA RAMADHANI	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
7.	GUNTUR RAMADHAN	√	√	√	√	√	3	Baik
8.	KAYLAH SAERAH Y	√	√	√	√	√	3	Baik
9.	MUH.RESTU ADETYA	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
10.	MUH. AQIB HAMSIWAR	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
11.	MUH. HILAL	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
12.	MUH. YUSUF GUNTUR	√	√	√	√	√	4	Baik
13.	MUH.ADNAN AS'AD	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
14.	MUH.AGUNG AL QADRI	√	√	√	√	√	5	Memuaskan
15.	MUH.ALFARISKI S.	√	√	√	√	√	5	Memuaskan
16.	MUH.BILAL RISQILLAH RAHMAT	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
17.	MUH.FADLY ALAMSYAH	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
18.	MUH.FAREL	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
19.	MUH.RIZAL PRADANA	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
20.	NASYITHA KHUMAIRAH	√	√	√	√	√	5	Memuaskan
21.	NAYA ATIFAH	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
22.	NUR AISYAH KHUMAIRAH	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
23.	NUR FACHIRA SYAKILA	√	√	√	√	√	4	Sangat baik

24.	NUR FATIMAH	√			√	√	3	Baik
25.	NURUL SUCI MADHANI	√	√		√	√	4	Sangat baik
26.	QEEZA RAMDHANLA.	√	√	√	√	√	5	Memuaskan
27.	RAIHAN	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
28.	SANDRINA	√	√	√	√	√	4	Sangat baik
29.	TIARA	√	√	√	√	√	3	Baik
JUMLAH			21	21	21	18		
PRESENTASE (%)		100%	72%	72%	100%	62%		

Indikator penilaian sebagai berikut

1. Memperhatikan guru saat menerangkan
2. Dapat menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Berdiskusi dalam kelompok
5. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

$P\% = (\text{Presentase ketuntasan siswa})$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase F = Jumlah N = Jumlah Siswa

Skor : 5 = Memuaskan 3 = Baik 1 = Kurang

4 = Sangat Baik 2 = Cukup

DAFTAR HADIR SISWA KELAS III
SD INPRES PABANGIANG KEC.SOMBA OPU KAB.GOWA

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	
1.	ABIDZAR AL GIFARIH	√	√	√	√	
2.	ADEL	√	√	√	√	
3.	AKBAR	√	√	√	√	
4.	AQIFAH NURARIFKAH	√	√	√	√	
5.	AYU ANDIRA	√	√	√	√	
6.	ICA RAMADHANI	√	√	√	√	
7.	GUNTUR RAMADHAN	√	√	√	√	
8.	KAYLAH SAFIRAHY	√	√	√	√	
9.	MUH RESTU ADETTA	√	√	√	√	
10.	MUH. AQIB HAMSIWAR	√	√	√	√	
11.	MUH. HILAL	√	√	√	√	
12.	MUH. YUSUF GUNTUR	√	√	√	√	
13.	MUH.ADNAN AS'AD	√	√	√	√	
14.	MUH.AGUNG AL QADRI	√	√	√	√	
15.	MUH.ALFARISKI. S.	√	√	√	√	
16.	MUH.BILAL RISQILLAH RAHMAT	√	√	√	√	
17.	MUH.FADLY ALAMSYAH	√	√	√	√	
18.	MUH.FAREL	√	√	√	√	
19.	MUH.RIZAL PRADANA	√	√	√	√	
20.	NASYITHA KHUMAIRAH	√	√	√	√	
21.	NAYA ATIFAH	√	√	√	√	
22.	NUR AISYAH KHUMAIRAH	√	√	√	√	
23.	NUR FACHIRA SYAKILA	√	√	√	√	

24.	NUR FATIMAH	A	√	√	√	√
25.	NURUL SUCI MADHANI	√	√	√	√	√
26.	QEEZA RAMDHANLA.	√	√	√	√	√
27.	RAIHAN	√	√	√	√	√
28.	SANDRINA	√	√	√	√	√
29.	TIARA	√	√	√	√	√
JUMLAH		28	29	29	29	

Keterangan :

Jumlah Siswa: 29 L= 15 dan P= 14

A: Alpha

I: Izm

S: Sakit



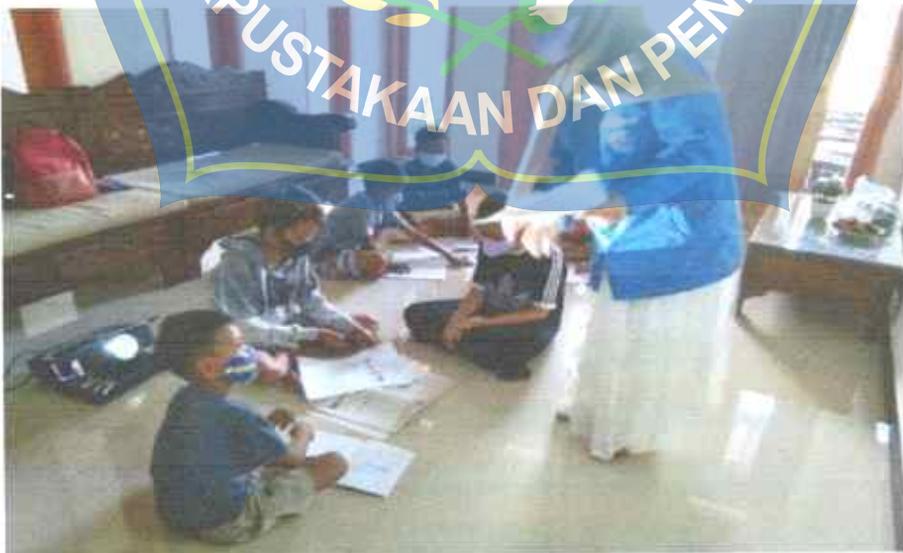


DOKUMENTASI PENELITIAN
SIKLUS I





DOKUMENTASI PENELITIAN
SIKLUS II





RIWAYAT HIDUP



NURUL EKAWATI RAHMAN. Dilahirkan di Sungguminasa Kabupaten Gowa pada tanggal 29 Oktober 1984, dari pasangan Ayahanda Syahrir AR. dan Ibunda Namriani K. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 1990 di SD Inpres Pabangiang Kabupaten Gowa dan tamat tahun 1996, tamat SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa tahun 1999, dan tamat SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa tahun 2002. Tahun 2003 kuliah di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada Program D2 PGSD dan selesai tahun 2005. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan pada program studi PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2021.